

HUBUNGAN ANTARA HIPERTENSI DENGAN NEUROPATI DIABETIK

Aldila Istika Andamari¹, M. Ardiansyah²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

²Bagian Ilmu Saraf Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang : Diabetes Mellitus (DM) adalah kelainan metabolik yang kronik dan progresif, ditandai dengan kondisi hiperglikemia. Komplikasi dari kondisi hiperglikemia kronik pada penderita diabetes mellitus berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi dan kegagalan dari beberapa organ.. Neuropati diabetik perifer merupakan komplikasi yang paling sering dijumpai pada kasus diabetes mellitus. Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kejadian neuropati, diantaranya usia, lama menderita, hipertensi, dislipidemia, dan merokok. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengamati hubungan antara hipertensi dengan neuropati diabetik.

Metode penelitian : Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *observational analitik* dan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu pasien DM rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta yang berjumlah 65 responden yang diambil secara acak. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi – square* 2x2 untuk melihat hubungan antar kedua variabel. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg atau apabila seseorang memiliki riwayat mengkonsumsi obat anti hipertensi secara rutin. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sphygmomanometer, rekam medis dan skor *Diabetic Neuropathy Symptoms* (DNS).

Hasil penelitian : Hasil penelitian didapatkan 36 (55,4%) pasien DM mengalami komplikasi neuropati diabetik dan 29 (44,6%) pasien tidak neuropati diabetik. Kondisi hipertensi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan neuropati diabetik dengan nilai $p = 0,937$ dan *odds ratio* (OR) = 1,041.

Kesimpulan : Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara hipertensi dengan neuropati diabetik.

Kata Kunci : Hipertensi, Diabetes Melitus, Neuropati Diabetik

ABSTRACT

Backgrounds : *Diabetes mellitus (DM) is a chronic progressive metabolic disorder characterized by hyperglycemia. The complication of chronic hyperglycemia of diabetes mellitus is associated with long-term damage, dysfunction, and failure of several organs. Diabetic neuropathy is the most frequently seen among diabetic patient. There are several factors that influence diabetic neuropathy, such as age, duration of diabetes, hypertension, dyslipidemia, and smoking cigarette. In our study, we only observe association between hypertension and diabetic neuropathy.*

Methods : *This research method included in the quantitative research with observational research design and analytic cross sectional approach. Samples of this research are diabetic patients in RSUD Kota Yogyakarta totaling 65 respondents drawn at random. Analysis of the data used chi - square 2x2 to see the relationship between the two variables. Hypertension is defined as blood pressure $\geq 140/90$ mmHg or history of taking regular antihypertensive medicine. The research instrument used in this study is sphygmomanometer, medical record and score Diabetic Neuropathy Symptoms (DNS).*

Result and Discussion : *The result showed 36 patients (55.4%) had complications of diabetic neuropathy and 29 (44.6%) patients had not. Hypertension is not associated with the incidence of diabetic neuropathy with $p = 0.937$ and $OR = 1,041$.*

Conclusions : *This research concluded that there is no relation between hypertension with the diabetic neuropathy.*

Keywords : *Hypertension, Diabetes Mellitus, Diabetic Neuropathy*